**CONTOH KONTEN REPOSITORY**

**MATAKULIAH**

**(TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN INFORMASI)**

**OLEH:**

**NAMA : TRIA SHEPTIANA PUTRI**

**NIM : 053471882**

**KODE MATA KULIAH : PUST4425**

**KODE KELAS : 8**

Reizt (2004) menyatakan bahwa Repositori didefinisikan sebagai sebuah tempat penyimpanan koleksi atau arsip baik dalam bentuk manuskrip, buku langka, dokumen negara, kertas, foto dan sebagainya. Dari definisi tersebut maka repositori dalam pengertian yang lebih sempit dapat diidentikan dengan sebuah perpustakaan.

Repositori digital mempunyai tujuan untuk menyediakan secara real, akses jangka panjang, mengelola sumber daya digital yang didesain bagi kelompoknya atau komunitas baik pada saat sekarang maupun pada masa yang akan datang.

Adapun beberapa jenis perangkat lunak repository yang umumnya digunakan adalah sebagai berikut.

1.DSpace

DSpace adalah jenis platform digital repositori yang memungkinkan institusi pendidikan dan penelitian untuk membuat repositori digital yang dapat diakses secara online, sehingga memudahkan akses dan penyebaran pengetahuan. DSpace ini banyak digunakan oleh institusu pendidikan dan penelitian untuk meningkatkan visibilitas dan aksesbilitas karya ilmiah, serta mempromosikan pertukaran pengetahuan dan kolaborasi penelitian.

Kelebihan:

-Komunitas pengguna dan pengembang terbesar di seluruh dunia

-Perangkat lunak open source gratis

-Dapat disesuaikan sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan

-Digunakan oleh institusi pendidikan, pemerintahan, swasta dan

komersial

-Bisa dipasang lintas Platform, Linux, MacOSX, Windows

-Dapat mengatur dan melestarikan semua jenis konten digital.

Kekurangan:

-Membutuhkan teknis tingkat tinggi untuk melakukan modifikasi dan

customisasi

-Pilihan bahasa hanya sedikit, hanya tersedia 20 bahasa

2.Eprints

Eprints merupakan perangkat lunak perpustakaan digital berbasis open source, yang dapat dimodifkasi dan disesuaikan dengan kebutuhan lokal.

Kelebihan:

-Eprints lebih teratur dalam manajemen koleksi digital di perpustakaan.

-Menaikan webometrik, eprints dapat digunakan untuk repository yang dapat digunakan oleh siapapun sehingga dapat meningkatkan peringkat atau webometrik perguruan tinggi.

-Eprints memberikan pelayanan digital yang lebih baik.

-Memudahkan pengguna dan mahasiswa dalam memperoleh referensi di Eprints dengan mudah, dengan waktu yang singkat

-Eprints dapat diakses oleh pengguna dimanapun tidak perlu datang ke perpustakaan untuk memperoleh referensi dari Eprints.

Kekurangan:

-Tidak banyak yang tau tentang software Eprints karena kurangnya sosialisasi.

-Kendala dalam penggunaan Eprints adalah penggunaan bahasa inggris dalam proses input maupun menelusur, sehingga menyulitkan pengguna yang tidak paham dengan bahasa inggris

-Fasilitas koneksi internet yang kurang mendukung atau akses lambat, sehingga apabila jaringan internet mengalami trouble maka dalam pengaksesan koleksi digital tidak bisa dilanjutkan.

3.Greenstone

Greenstone adalah perangkat lunak yang dirancang untuk membangun dan mengelola koleksi digital, terurama untuk perpustakaan dan institusi-institusi seperti arsip, museum, dan institusi lainnya. Greenstone banyak digunakan dengan tujuan untuk meningkatkan aksesbilitas dan pengelolaan koleksi.

Kelebihan:

-Berbasis Web dan dapat diakses menggunakan browser standar misalnya Internet Explorer, Netscape, Opera, Mozilla dsb.

-Dapat menelusuri file dokumen digital secara teks lengkap

-Mampu membuat struktur akses secara otomatis

-Dapat mengelola koleksi dalam beragam format (teks, gambar, video, audio) dan dalam beragam bahasa, serta menampilkannya sesuai tampilan aksara bahasa itu. Misalnya untuk aksara bahasa arab, china, atau jepang.

-Menggunakan sistem kompresi untuk menghemat ruang penyimpanan data.

Kekurangan:

-Proses instalasi dan konfigurasi greenstone cukup kompleks. Greenstone memerlukan pengetahuan teknis yang cukup untuk melakukan proses instalasi dan konfigurasi yang tepat

-Greenstone memiliki fitur-fitur yang terbatas. Greenstone mungkin tidak memiliki fitur yang dibutuhkan oleh beberapa pengguna, seperti fitur pengelolaan hak akses yang canggih.

-Greenstone memiliki keterbatasan dokumentasi. Dokumentasi greenstone mungkin tidak selengkap atau semudah dipahami seperti beberapa perangkat lunak lainnya.

Persamaan dari ketiga jenia perangkat lunak ini adalah, ketiganya sama-sama dirancang untuk mengelola dan menyebarkan koleksi digital, seperti jurnal, tesis, disertasi, dan lain-lain. Selain itu, ketiganya merupakan perangkat lunak open source yang artinya bahwa ketiga perangkat lunak tersebut dapat digunakan secara gratis dan dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan.

Sumber:

Kusmayadi, Eka. 2022. Teknologi Komunikasi dan Informasi. Modul 5. Hal 3. Edisi 3. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka

Suyanto, Agus. 2012. Sekilas Kajian Aplikasi Perpustakaan Digital Berbasis Open Source. Jurnal Ilmu Budaya. Vol. 9, No. 1. 37-41

https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/59414/MjcyNzUw/Pemanfaatan-Software-Eprints-Untuk-Repository-Koleksi-Karya-Ilmiah-Di-Stmik-Sinar-Nusantara-Surakarta-BAB-IV.pdf. Diakses 25 Mei 2025.